Nama: Yulva Cintakandida

NIM : 20210040079 Kelas : TI 21 A

Praktikum 3 Inheritance (Pewarisan)

Percobaan 1:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kata kunci "super".

```
class Parent {
    public int x = 5;
}

class Child extends Parent {
    public int x = 10;
    public void Info(int x) {
        System.out.println("Nilai x sebagai parameter = " + x);
        System.out.println("Data member x di class Child = " + this.x);
        System.out.println("Data member x di class Parent = " +
        super.x);
        }
}

public class NilaiX {
    public static void main(String args[]) {
        Child tes = new Child();
        tes.Info(20);
    }
}
```

Jawab:

Class parent sebagai induk class yang memiliki atribut int = 5, Child sebagai sub class dan didalam class child terdapat sebuah nilai parameter 20 karena ditentukan dari *tes.info*, dan ada data member dari class parent bernilai 5, kenapa nilainya 5 karena "super" mengambil nilai integer dari class parent

Percobaan 2:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kontrol akses terhadap atribut parent class. Mengapa terjadi error, dan bagaimana solusinya?

```
public class Pegawai {
    private String nama;
    public double gaji;
}

public class Manajer extends Pegawai {
    public String departemen;

    public void IsiData(String n, String d) {
        nama=n;
        departemen=d;
    }
}
```

Jawab:

Suatu Parent class dapat tidak mewariskan sebagian member nya kepada sub class nya.

Contoh nya pada program diatas

Private string nama;

Hal ini dipengaruhi oleh acces modifier

Ini membuktikan bahwa class Manajer tidak mewarisi data member nama dari parent class nya (pegawai)

Solusinya adalah mengubahnya dengan public String nama;

dan keyword *public class* diubah menjadi *class*, karena didalam sebuah class dapat mendeklarasikan suatu variabel.

```
public class Pegawai {
   public string nama;
   public double gaji;
}

class Manajer extends Pegawai {
   public string departemen;

   public void IsiData (string n, string d) {
        nama = n;
        departemen = d;
   }
}
```

Percobaan 3:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan konstruktor yang tidak diwariskan. Mengapa terjadi error, dan bagaimana solusinya?

Jawab:

Kenapa kostruktor terjadi error karena konstruktor tersebut berada di subclass

Sebelum subclass menjalankan konstruktornya sendiri, subclass akan menjalankan constructor superclass terlebih dahulu. Hal ini terjadi karena secara implisit pada constructor subclass ditambahkan pemanggilan super() yang bertujuan memanggil constructor superclass oleh kompiler.

Percobaan 4:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kelas Employee dan subkelas Manager yang merupakan turunannya. Kelas TestManager digunakan untuk menguji kelas Manager.

```
class Employee
    private static final double BASE SALARY = 15000.00;
    private String Name = "";
    private double Salary = 0.0;
    private Date birthDate;
    public Employee() {}
    public Employee(String name, double salary, Date DoB) {
        this.Name=name;
        this.Salary=salary;
        this.birthDate=DoB;
    public Employee(String name, double salary) {
        this (name, salary, null);
    public Employee(String name, Date DoB){
        this (name, BASE_SALARY, DoB);
    public Employee(String name) {
        this (name, BASE SALARY);
    public String GetName() { return Name;}
    public double GetSalary() { return Salary; }
class Manager extends Employee {
    //tambahan attribrute untuk kelas manager
    private String department;
    public Manager(String name, double salary, String dept) {
        super(name, salary);
        department=dept;
    public Manager(String n,String dept) {
        super(n);
        department=dept;
    public Manager(String dept) {
        super();
        department=dept;
    public String GetDept(){
        return department;
}
public class TestManager {
    public static void main(String[] args) {
        Manager Utama = new Manager("John",5000000,"Financial");
        System.out.println("Name:"+ Utama.GetName());
        System.out.println("Salary:"+ Utama.GetSalary());
```

```
System.out.println("Department:"+ Utama.GetDept());

Utama = new Manager("Michael", "Accounting");
System.out.println("Name:"+ Utama.GetName());
System.out.println("Salary:"+ Utama.GetSalary());
System.out.println("Department:"+ Utama.GetDept());
}
```

Jawab:

```
# Sauthor HP 145

| Substituting | S
```

Dari percobaan diatas *public class* testmanager tidak perlu memakai public lagi karena tipe dari class testmanager sudah tipe *public*.

Percobaan 5:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kelas MoodyObject dengan subkelas HappyObject dan SadObject. Kelas MoodyTest digunakan untuk menguji kelas dan subkelas.

- SadObject berisi:
 - o sad, method untuk menampilkan pesan, tipe public
- HappyObject berisi :
 - o laugh, method untuk menampilkan pesan, tipe public
- MoodyObject berisi :
 - o getMood, memberi nilai mood sekarang, tipe public, return type string
 - o speak, menampilkan mood, tipe public

```
public class MoodyObject {
    protected String getMood(){
       return "moody";
    public void speak() {
       System.out.println("I am"+getMood());
    void laugh() {}
    void cry() {}
public class SadObject extends MoodyObject{
   protected String getMood(){
       return "sad";
   public void cry() {
       System.out.println("Hoo hoo");
}
public class HappyObject extends MoodyObject{
   protected String getMood(){
       return"happy";
   public void laugh() {
    System.out.println("Hahaha");
public class MoodyTest {
    public static void main(String[] args) {
        MoodyObject m = new MoodyObject();
        //test perent class
       m.speak();
```

```
//test inheritance class
m = new HappyObject();
m.speak();
m.laugh();

//test inheritance class
m=new SadObject();
m.speak();
m.cry();
}
```

Jawab:

Percobaan diatas menunjukan penampilan pesan mood, dimana kelas ini diuju dengan moody test yang digunakan untuk menguji kelas dan subkelas.

```
Coutput - MoodyObject (run)

Fun:
I am: moody
Hoo hoo: sad
Hahaha: happy
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

Percobaan 6:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kelas A dan dengan subkelas B. Simpan kedua kelas ini dalam 2 file yang berbeda (A.java dan B.java) dan dalam satu package. Perhatikan proses pemanggilan konstruktor dan pemanggilan variabel

```
class A {
    String var a = "Variabel A";
    String var b = "Variabel B";
    String var_c = "Variabel C";
    String var d = "Variabel D";
    A() {
        System.out.println("Konstruktor A dijalankan");
}
class B extends A{
    B(){
        System.out.println("Konstruktor B dijalankan ");
        var a = "Var a dari class B";
        var b = "Var_a dari class B";
    }
    public static void main(String args[]) {
        System.out.println("Objek A dibuat");
        A aa= new A();
        System.out.println("menampilkan nama variabel obyek aa");
        System.out.println(aa.var a);
        System.out.println(aa.var b);
        System.out.println(aa.var c);
        System.out.println(aa.var_d);
        System.out.println("");
        System.out.println("Objek B dibuat");
        B bb= new B();
        System.out.println("menampilkan nama variabel obyek bb");
        System.out.println(bb.var_a);
        System.out.println(bb.var b);
        System.out.println(bb.var c);
        System.out.println(bb.var d);
    }
```

Jawab :

Percobaan ini menunjukkan penggunaan class A dan dengan subclass B. Simpan kedua class ini dalam 2 file class yang berbeda (A.java dan B.java) dan dalam satu package.

```
Output-Inheritance (run) X

run:
Objek A dibuat
Konstruktor A dijalankan
Konstruktor A dijalankan
Wariabel B
Variabel B
Variabel D

Objek B dibuat
Konstruktor A dijalankan
Konstruktor A dijalankan
Konstruktor B dijalankan
Konstruktor B dijalankan
menampilkan nama variabel obyek bb
Var_a dari class B
Var_a dari class B
Var_a dari class B
Variabel C
Variabel D

BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

Percobaan 7:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan Inheritance dan Overriding method pada kelas Bapak dan subkelas Anak. Terjadi override pada method show_variabel.Perhatikan perubahan nilai pada variabel a, b, dan c.

```
class Bapak {
    int a:
    int b;
    void show variabel() {
        System.out.println("NIlai a="+ a);
        System.out.println("NIlai b="+ b);
    }
}
class Anak extends Bapak{
    int c;
    void show variabel() {
        System.out.println("NIlai a="+ a);
        System.out.println("NIlai b="+ b);
        System.out.println("NIlai c="+ c);
    }
public class InheritExample {
    public static void main(String[] args) {
        Bapak objectBapak = new Bapak();
        Anak objectAnak = new Anak();
        objectBapak.a=1;
        objectBapak.b=1;
        System.out.println("Object Bapak (Superclass):");
        objectBapak.show variabel();
        objectAnak.c=5;
        System.out.println("Object Anak (Superclass dari Bapak):");
        objectAnak.show variabel();
```

Kemudian lakukan modifikasi pada method show_variabel() pada class Anak. Gunakan super untuk menampilkan nilai a dan b (memanfaatkan method yang sudah ada pada superclass).

Jawab:

```
Output - Inheritance (run) X

Tun:

Object Bapak (Superclass):
Nilai a=1
Nilai b=1
Nilai b=1
Nilai b=1
Nilai b=1
Nilai c=5
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

Ketika satu program diberikan public pada subclass akan terjadi error kecuali di berbeda program. Percobaan diatas menampilkan bilangan a dan b juga perubahan variabel a,b,c yang telah di modifikasi di class anak. Mengapa class anak dan inheritExample tidak diberi public disamping class, karena satu program dengan kelas bapak

Percobaan 8:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan overriding method pada kelas Parent dan subkelas Baby, saat dilakukan pemanggilan konstruktor superclass dengan menggunakan super.

```
public class Parent {
    String parentName;
    Parent(){}
    Parent (String parentName) {
        this.parentName = parentName;
        System.out.println("Konstruktor parent");
    }
}
class Baby extends Parent {
    String babyName;
    Baby(String babyName) {
        super();
        this.babyName = babyName;
        System.out.println("Konstruktor Baby");
        System.out.println(babyName);
    public void Cry() {
        System.out.println("Owek owek");
```

Jawab:

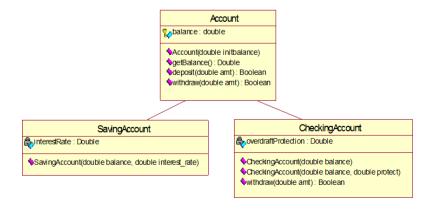
```
Coutput - Parent (run)

run:

Konstruktor Baby
Hafidza
owek owek
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

Percobaan diatas pemanggilan konstruktor dengan menggunakan super, dimana memanggil konstruktor Baby dengan nama hafidza dan menangis dengan kata owek owek berhasil dijalankan.

Tugas: Pembuatan kelas Account dan subkelas SavingAccount, CheckingAccount



Buat kelas Account sesuai dengan diagram UML untuk kelas Account sebelumnya, dengan definisi:

- Atribut *balance* tipe double, dan sifat protected
- Constructor Account untuk memberi nilai awal balance
- Method *getBalance* untuk mendapatkan nilai *balance*
- Method deposit untuk menambah nilai balance
- Method withdraw untuk mengambil nilai balance

Buat subkelas SavingAccount sesuai dengan diagram UML sebelumnya dengan definisi:

- Kelas SavingAccount merupakan turunan kelas Account, gunakan keyword extends.
- Atribut interestRate, tipe double, sifat private
- Constructor SavingAccount dengan parameter balance dan interest_rate.
 Constructor ini harus passing parameter balance ke parent constructor dengan menggunakan super(balance) dan mengeset nilai variabel interestRate dengan nilai interest rate.

Buat kelas CheckingAccount sesuai dengan diagram UML sebelumnya dengan definisi:

- Kelas CheckingAccount merupakan turunan kelas Account, gunakan keyword extends.
- Atribut overdraftProtection, tipe double, sifat private
- Terdapat public constructor dengan dua parameter: *balance* and *protect*. Constructor ini harus passing parameter *balance* ke parent constructor dengan menggunakan super(balance) dan mengeset nilai variabel *overdraftProtection* dengan nilai *protect*.
- Constructor dengan satu parameter yaitu balance. Constructor ini harus passing parameter balance ke lokal constructor dengan menggunakan this. Perhatikan bahwa constructor lain yang ada adalah constructor dengan dua parameter. Maka buat nilai protect default adalah -1.0 yang berarti bahwa pada account tidak terdapat overdraftProtection.
- Saldo = balance + overdraftProtection
- overdraftProtection = Saldo minimal, yaitu saldo yang diharapkan tidak boleh diambil pada suatu rekening, kecuali bila konsumen ingin menutup rekening.
- Class CheckingAccount harus mengoverride method withdraw. Method withdraw harus melakukan cek terhadap saldo (balance) apakah jumlahnya cukup bila terjadi pengambilan sejumlah uang (amount). Cek yang dilakukan adalah sebagai berikut:
- Jika balance amount => 0.0 maka proses pengambilan diperbolehkan dan mengembalikan nilai true. Dan selanjutnya set balance = balance amount;
- Jika balance amount < 0.0 maka lakukan cek sebagai berikut:
- Jika tidak ada overdraftProtection (nilai = -1.0) atau overdraftProtection < overdraftNeeded (amount-balance) maka gagalkan proses pengambilan uang dengan mengembalikan nilai false.
- Jika terdapat overdraftProtection atau overdraftProtection > overdraftNeeded (amount-balance) maka proses pengambilan uang berhasil dengan mengembalikan nilai true. Dan selanjutnya set balance = 0.0; overdraftProtection = overdraftProtection - overdraftNeeded;
- Constructor dengan satu parameter yaitu balance. Constructor ini harus passing parameter balance ke lokal constructor dengan menggunakan this. Perhatikan bahwa constructor lain yang ada adalah constructor dengan dua parameter. Maka buat nilai protect default adalah -1.0 yang berarti bahwa pada account tidak terdapat overdraftProtection.
- Saldo = balance + overdraftProtection, overdraftProtection adalah saldo minimal, yaitu saldo yang diharapkan tidak boleh diambil pada suatu rekening, kecuali bila konsumen ingin menutup rekening.
- Overdraft Protection (Proteksi Cerukan) yaitu fasilitas kredit kepada nasabah penyimpan dana untuk menutupi cerukan; fasilitas kredit bank tersebut memungkinkan nasabah untuk menarik cek yang melebihi dana tersedia pada saldo akunnya sehingga kelebihan penarikan dana tersebut dikenakan bunga harian; apabila

kelebihan penarikan dana ditutup dengan fasilitas kreditnya, kelebihan penarikan itu tidak dikenakan bunga harian.